



► HUNIAN WARGA

2.187 Rumah Warga Tidak Layak Huni

UMBULHARJO—Sebanyak 2.187 rumah warga di Kota Jogja masuk ke dalam klasifikasi rumah tidak layak huni (RTLH).

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

► Tahun ini ditargetkan sebanyak 1.500 RTLH berkurang di Kota Jogja.

► Perbaikan RTLH diharapkan menjadi salah satu upaya dalam program pengentasan kemiskinan.

RTLH diukur dari segi rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan dan kesehatan para penghuni.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Jogja, Agus Tri Haryono menjelaskan, tahun ini ditargetkan sebanyak 1.500 RTLH berkurang di wilayahnya.

"Sebagian besar RTLH itu berada di Kemantren Tegalorejo," katanya. Pemanfaatan *corporate social responsibility* (CSR) didorong untuk merenovasi rumah warga yang belum layak huni.

"Kami punya forum CSR Kota Jogja, jadi RTLH yang belum tersentuh dengan program pemerintah itu akan diperbaiki dengan dana CSR," kata Agus, Kamis (1/12).

Seperti yang dilakukan oleh Bank BPD DIY lewat CSR Gandeng Gendong dengan merenovasi sebanyak lima rumah warga dengan jumlah bantuan masing-masing senilai Rp20 juta. Lima rumah warga tersebut tersebar di Gedongkiwo, Keparakan, Pakuncen, Panembahan dan Wirogunan yang

rampung diselesaikan pada akhir tahun ini.

Salah satu rumah yang direnovasi di wilayah Dipowinatan diperbaiki pada bagian atap dan penambahan luas bangunan dengan material baru. Perbaikan RTLH diharapkan menjadi salah satu upaya dalam program pengentasan kemiskinan dan perbaikan kualitas hidup warga di wilayah setempat.

Dimaksimalkan

Sekda Kota Jogja Aman Yuriadijaya menjelaskan, upaya pengentasan kemiskinan akan lebih dimaksimalkan jika mendapat dukungan dari berbagai pihak seperti perusahaan dengan dana CSR. Menurut Aman, lewat program kemitraan yang menggandeng korporasi, kampus, kampung dan komunitas, program pembangunan yang dijalankan dapat terkoordinasi satu dengan yang lain.

"Melalui konsep Gandeng Gendong tersebut, masyarakat yang masih belum sejahtera akan diajak atau diangkat bersama-sama untuk bisa maju demi mencapai kesejahteraan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005